

## **Instrumen Wawancara Pemimpin Kelompok Kecil**

### **1. Membagi Hidup**

- Seperti apa masalah yang banyak dialami oleh remaja?
- Apa saja yang pernah Anda lakukan untuk menolong remaja menghadapi pergumulannya?

### **2. Mengajar**

- Seperti apa kegiatan mengajar yang Anda dilakukan di dalam kelompok kecil?
- Apakah ada pedoman yang digunakan dalam mengajar? Jika ya, jelaskan pedoman seperti apa?
- Bagaimana sikap Anda dalam mengajar?

### **3. Menjadi Sahabat**

- Bagaimana menunjukkan perhatian dan dukungan Anda dalam kelompok kecil?

### **4. Membimbing**

- Sebagai pemimpin, anggota kelompok tentu membutuhkan tuntunan, bagaimana anda menuntun mereka?
- Bagaimana Anda melihat peran pemimpin kelompok kecil dapat membantu remaja menemukan identitas diri?

### **Instrumen Wawancara untuk remaja**

1. Apa yang mendorongmu untuk bergabung dalam kelompok kecil?
2. Bagaimana hubungan Anda dengan pemimpin kelompok kecil selama ini?
3. Apa saja kegiatan pemimpin kelompok kecil dalam pertemuan yang Anda ikuti?
4. Menurut Anda, bagaimana pemimpin kelompok kecil membantu Anda dalam mengenali atau menemukan siapa diri Anda?
5. Apakah ada momen khusus di mana pemimpin memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman diri Anda? Ceritakan
6. Apakah ada tantangan atau kesulitan yang dialami selama ini? Bagaimana pemimpin kelompok membantu Anda menghadapinya?
7. Bagaimana perubahan hidup yang dialami sebelum dan setelah bergabung dalam kelompok kecil?

### **Instrumen Observasi**

1. Lokasi pelaksanaan pertemuan kelompok kecil
2. Mengamati interaksi antara pemimpin dengan anggota kelompok

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### Wawancara Pemimpin Kelompok Kecil

Wawancara: Informan A

Hari/tanggal: Jumat, 22 November 2024

Tempat: Rumah Persekutuan Perkantas Makale

Keterangan:

A: Peneliti, B: Informan

Transkrip Wawancara

A: Seperti apa masalah yang banyak dialami oleh remaja?

B: Mudah terbawa arus dengan hal-hal yang mereka hadapi, entah itu hal-hal yang *trend* dan bahkan juga sebenarnya waktu itu diawali dengan banyaknya kasus bundir, dengan banyaknya kasus yang terjadi dimana kebanyakan siswa yang menjadi pelaku itu sendiri. Terus mereka ketika punya problem dan tidak tahu mau menyelesaikan masalahnya.

A: Apa saja yang pernah Anda lakukan untuk menolong remaja menghadapi perjuangannya?

B: Menjadi bahu untuk bersandar, mau menjadi telinga untuk mendengar keluhan mereka. Sembari juga menolong mereka untuk memahami dirinya mereka

itu berharga. Kalau ada masalah tidak langsung mengakhiri hidup begitu. Sebenarnya itu yang menjadi puncaknya kayak susah, sempat dibikin menangis juga, tapi dalam fakta itu yang akhirnya terdorong hatiku dan menjadi beban buatku untuk membutuhkan sekali uluran tangan ini siswa-siswa dan sangat penting untuk dilayani.

**A:** Seperti apa kegiatan mengajar yang Anda lakukan di dalam kelompok kecil?

**B:** Aktivitas mengajarnya seperti itu mi, yang setiap minggu mengadakan pertemuan yang membahas materi, diskusi, biasa juga melalui ilustrasi gambar. Kalau yang selama ini yang dilakukan lewat permainan juga jadi saya ajak mereka juga untuk ehh merasakan suasana belajar itu tidak monoton dimana saya memberikan pengajaran mereka tidak hanya duduk mendengar tapi melibatkan juga mereka dalam sebuah permainan, dan menurutku itu juga cukup baik. Metode itu cukup untuk membuat mereka senang karena ada sesuatu yang baru dilakukan didalam kelompok. Jadi ada aktivitasnya

**A:** Apakah ada pedoman yang Anda gunakan dalam mengajar? Jika ya, Jelaskan

**B:** Ada, berupa kurikulum pembinaan yang sudah terdapat bahan-bahan PA untuk siswa yang disusun secara bertahapan sampai mereka bisa mengaplikasikannya. Bahan-bahan ini digunakan untuk menolong juga mereka, memahami betapa mereka itu sangat berharga, dicipta segambar dan serupa dengan luar biasa oleh Tuhan. Segambar dan serupa itu yang kita tolong mereka

untuk kembali ke konsep itu. Manusiakan jatuh kedalam dosa jadi gambar dan rupa Allah tercemar. Gambar dan rupa Allahkan itu artinya punya sifat-sifat Allah, kasih, terus karakter Allah yang penuh belas kasihan, punya ilmu pengetahuan keterampilan, bermoral. Supaya ini adik-adik siswa merasa betapa mereka di cipta sangat luar biasa sama Tuhan. Tapi karena efek dosa, siswa-siswa itu sangat mudah untuk akhirnya tidak memahami konsep itu dalam dirinya Makanya dengan lingkungan yang makin tercemar juga entah itu di pergaulannya mereka. Akhirnya konsep itu memudar, sehingga mudah untuk menghilangkan nyawa mereka, terus mereka tidak otentik, ikut-ikutan atau fomo. Akhirnya menjadi orang lain karena mengikuti apa yang trend sekarang, apa yang menjadi budaya sekarang, itu yang mereka ikuti tidak lagi kembali ke awal (dosa) mereka diciptakan itu seperti apa (berharga)

**A:** Bagaimana sikap Anda dalam mengajar?

**B:** Kadang seperti orang tua memberikan nasihat, seperti gembala memberikan penggembalaan yang mau juga bersedia untuk mendengarkan mereka, cerita-ceritanya mereka, maksudnya orang tua ini dalam hal menasihati tapi bukan berarti berada posisinya mereka sehingga akhirnya membuat kita seperti disegani jadi bukan seperti itu. Dalam menjadi orang tua untuk mereka ketika mengajar itu, layaknya guru yang mengajar mereka, sebagai gembala yang membimbing mereka juga dalam hal kerohaniaannya , karakternya dan keterampilannya.

**A:** Bagaimana menunjukkan perhatian dan dukungan Anda dalam kelompok kecil?

**B:** Perhatian dan dukungannya, dengan menjadi orang yang bisa dipercaya, jadi mereka mau untuk sharing kondisi hidupnya, seperti bersedia mendengarkan apa yang menjadi keluh kesah hari itu, atau mungkin memulai percakapan apa adanya yang membuat mereka akhirnya rileks dan nyaman. Jadi akhirnya mereka tidak akan malu-malu untuk bercerita. Jadi, lebih ke mendengarkan, terbuka pada mereka komunikasi juga mengikuti cara mereka supaya mereka tidak segan apalagi kalau kita pasang wibawa tidak nyaman, jadi memang, kita cara berkomunikasi, gaya tubuh kita itu sangat menentukan untuk mereka nyaman.

**A:** Sebagai pemimpin anggota kelompok tentu membutuhkan tuntunan, bagaimana anda menuntun mereka?

**B :** Dengan membawa mereka pada pemahaman itu bahwa mereka punya talenta, diberikan bakat. Fokuslah untuk mengembangkan itu supaya bisa melayani Tuhan dengan maksimal. Trus menyatakan ke siswa bahwa mereka berharga. Kalo ada apa-apa jangan langsung kayak menghilangkan nyawalah.. terus juga betapa pentingnya untuk punya relasi yang dekat sama Tuhan berarti rohaninya. Jadi, tidak hanya rohaninya tapi juga dalam hal karakternya juga dibentuk... memahami dirinya sangat unik, berharga kemudian menolong mereka memahami tujuan hidupnya sebenarnya itu apa didunia supaya nanti hidupnya itu berdampak baiklah kepada orang-orang disekitar dan kembali lagi itu untuk

kemuliaan Tuhan , maksudnya tujuan hidupnya sebenarnya apa, apakah hanya sekedar fomo dan lain-lain. Makanya berimbas nanti kalau selesai sekolah. Mau lanjut studi apa, supaya nanti tidak hanya sekedar ikut-ikutan tapi memang lanjut kuliah itu betul-betul karena ini kembali ke apa tujuanmu, apa yang menjadi hidupmu.

**A:** Bagaimana Anda melihat peran pemimpin kelompok kecil dapat membantu remaja menemukan identitas diri?

**B:** Selama ini yang kulihat dan dampingi, ada yang tidak mencapai itu. Kalau kita mau pasang standar gagal tidak seseorang itu agak sulit sebenarnya. Kira-kira yang dapat diukur itu adalah anak tersebut sudah cukup dewasa memahami hidupnya sendiri, cukup dewasa untuk berperilaku dan menanggapi masalah yang dia hadapi. Dan dia sudah cukup berani untuk mengambil keputusan berarti dia pun sudah cukup siap untuk menerima konsekuensi dari keputusan yang diambil. Kemudian, itu juga adalah proses yang terus berjalan, juga dewasa itu prosesnya terus bertumbuh dan tidak stuck dan seumur hidup. Tapi setidaknya menjadi penghiburan adalah anak itu terus mau untuk bertumbuh karena berarti anak itu mau selalu memperbarui dirinya, mau dibenahi, entah itu dalam banyak aspek seperti cara berpikir, pola pikir karena itu akan terus berubah dan berkembang. Jadi akan terlihat ji itu kalau peranan itu dikerjakan dalam kelompok kecil setidaknya dilihat dari cara dia menyampaikan sesuatu apa yang menjadi ide dan gagasannya. kan bisa dilihat perubahannya, contohnya dulu minder, bisa dilihat

dia sudah mulai berani untuk memimpin berbicara dan lain-lain. Contoh dulu anaknya selalu diambilkan keputusan akhirnya berani untuk membuat keputusannya sendiri. Kita hanya sisa memperlihatkan pilihan, dan siswanya akan memilih. Jadi ada perubahan.

## **WAWANCARA REMAJA**

Wawancara: Informan B

Hari/tanggal: Jumat, 25 November 2024

Tempat: Dilakukan dirumah secara tatap muka dan secara online melalui chat via Whatsapp

Keterangan:

**A:** Peneliti, **B:** Informan

Transkrip Wawancara

**A:** Apa yang mendorongmu untuk bergabung dalam kelompok kecil?

**B:** Yang mendorong saya untuk ikut kelompok kecil adalah pikiran saya yang mengatakan bahwa tidak ada salahnya untuk lebih dalam mempelajari isi dari Alkitab karena saya sadar bahwa saya tidak tahu apa-apa jadi perlu untuk terus belajar dan juga pada saat itu saya tidak sendiri, saya ikut kelompok kecil bersama

dengan beberapa teman. Jadi saya bersemangat untuk terus hadir dalam pertemuan kelompok kecil.

**A:** Bagaimana hubungan Anda dengan pemimpin kelompok kecil selama ini?

**B:** sangat baik, pemimpin kelompok kecil saya selalu berbagi kabar dan juga saya masih melaksanakan PA online walaupun jarak yang cukup jauh. Sehingga lewat PA online ini saya dapat menjalin hubungan yang baik dengan PKK.

**A:** Apa saja peran pemimpin kelompok kecil dalam pertemuan yang Anda ikuti?

**B:** menurut saya peran pemimpin kelompok kecil itu sebagai teladan dan role model buat saya. PKK juga menjadi tempat yang dapat kupercaya untuk bercerita tentang apa yang kualami baik suka maupun duka karena ia mampu menjadi pendengar yang baik untukku, dan juga PKK adalah kakak buat saya karena saya anak pertama jadi rindu memiliki kakak maka lewat kelompok kecil saya merasakan memiliki kakak yang dapat menasihati, mengasihi dan mengayomi adiknya.

**A:** Menurut Anda, bagaimana pemimpin kelompok kecil membantu Anda dalam mengenali atau menemukan siapa diri Anda?

**B:** Pemimpin kelompok kecil membantu saya mengenali diri saya lewat berbagai hal misalnya memberikan saya ruang sehingga ada kesempatan untuk saya melakukan hal-hal yang baru yang bisa saya kembangkan. Dari sini saya tahu

bahwa saya ternyata juga punya sesuatu yang bisa dikembangkan karena saya selalu berpikir bahwa saya kurang dalam segala hal.

**A:** Apakah ada momen khusus di mana pemimpin memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman diri Anda? Ceritakan

**B:** Tentu ada moment khusus dimana pada saat itu proses saya akan berpindah jenjang pendidikan suatu pilihan yang berat untuk tetap egois dengan pilihan sendiri atau ikut kata orang terdekat. PKK saya hadir mendorong dan akan selalu mendukung setiap keputusan yang saya ambil. Dia adalah salah satu yang selalu ada disampingku saat itu di setiap pilihan yang cukup berat menurutku, di saat orang terdekat justru membuat semangatku jatuh dia ada menyalakan api semangat itu lagi. Selain itu ada moment khusus lainnya saat saya diberikan kesempatan untuk tergabung dalam pelayanan siswa. Jujur ragu apakah saya mampu menghadapi ini karena saya harus keluar dari zona nyamanku, tapi saya bersyukur jika tidak karena dukungan PKK dan memberikan saya kesempatan menjadi pengurus siswa saat itu saya tidak akan pernah mengalami perubahan yang menurutku cukup besar, dari saya yang dulunya pendiam berbicara pun hanya sekali dua kali kini banyak mengalami perubahan menjadikan saya lebih aktif mengemukakan pendapat dan perubahan ini saya rasakan dan sangat berdampak bagi saya sampai saat ini sebagai mahasiswa. saya yakin ini hal ini akan terus berguna untuk kehidupanku selanjutnya.

**A:** Apakah ada tantangan atau kesulitan yang dialami selama ini? Bagaimana pemimpin kelompok membantu Anda menghadapinya?

**B:** ada kesulitan yang saya hadapi, pemimpin kelompok kecil membantu dengan cara menjadi telinga untuk saya mungkin pada saat itu tidak ada solusi yang langsung diberikan tapi dengan didengarkan, dipahami dan tidak di judge saya sudah merasa lega lalu tentu hal yang tidak pernah lepas adalah didukung dalam doa. Pemimpin kelompok kecil juga pastinya akan memberikan pemahaman untuk mengarahkan saya terhadap meringankan kesulitan yang dihadapi.

**A:** Bagaimana perubahan hidup yang dialami sebelum dan setelah bergabung dalam kelompok kecil?

**B :** perubahan hidup yang di alami adalah penerimaan diri dalam hal apa saya menerima segala kekurangan dan kelebihan dalam diriku dan itu suatu hal yang harus disyukuri dan dikembangkan. Saya dulu merasa insecure karena merasa kurang berbakat dalam berbagai aspek tapi ternyata saya punya kelebihan tapi belum dikembangkan saja. Jadi semenjak saya tergabung dalam kelompok kecil saya belajar banyak hal yang bisa dipelajari dan dikembangkan dan juga saya belajar mengendalikan emosi dan melepaskan sikap sikap yang tidak baik seperti sikap malas, sikap menunda-nunda dan sebagainya.

Wawancara: Informan C

Hari/tanggal: Sabtu, 23 November 2024

Tempat: Dilakukan secara online melalui chat via Whatsapp

Keterangan:

**A:** Peneliti, **B:** Informan

Transkrip Wawancara

**A:** Apa yang mendorongmu untuk bergabung dalam kelompok kecil?

**B:** yang mendorong saya untuk bergabung dengan perkantaa awalnya yaitu ajakan teman dan setelah lama di Perkantaa saya merasa senang karena dapat banyak teman baru dan lebih mengenal tentang Firman Tuhan.

**A:** Bagaimana hubungan Anda dengan pemimpin kelompok kecil selama ini?

**B:** sangat baik, pemimpin kelompok kecil saya sangat sabar dalam mengajak saya PA.

**A:** Apa saja peran pemimpin kelompok kecil dalam pertemuan yang Anda ikuti?

**B :** Pemimpin kelompok kecil dalam kelompok kecil yang saya ikuti berperan dalam memimpin diskusi, mengarahkan agar tetap fokus pada studi dan hal-hal yang ingin dicapai, memberikan pengajaran atau pencerahan berdasarkan firman

Tuhan. Juga memberikan dukungan emosional, mendengarkan setiap anggota, dan memimpin doa agar semua anggota merasa didukung dan diberkati.

**A:** Menurut Anda, bagaimana pemimpin kelompok kecil membantu Anda dalam mengenali atau menemukan siapa diri Anda?

**B :** Pemimpin kelompok kecil membantu saya mengenali siapa diri saya dengan cara mengingatkan bahwa identitas saya yang sebenarnya ada di dalam Kristus, lewat diskusi, dukungan, dan doa bersama.

**A:** Apakah ada momen khusus di mana pemimpin memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman diri Anda? Ceritakan

**B:** Pernah suatu kali, pemimpin saya bilang, "Jangan takut gagal, Tuhan. pakai semua pengalamanmu untuk membentuk dirimu." Kata-kata itu membuat saya lebih berani mencoba hal baru dan menerima diri saya, termasuk kekurangan saya. Dan juga saat pemimpin saya berkata, "Tuhan menciptakan kamu dengan tujuan yang unik, jadi jangan bandingkan dirimu dengan orang lain." Kata-kata itu membuat saya sadar bahwa saya berharga apa adanya dan mulai lebih percaya diri dalam menjalani hidup.

**A:** Apakah ada tantangan atau kesulitan yang dialami selama ini? Bagaimana pemimpin kelompok membantu Anda menghadapinya?

**B :** Saya pernah merasa sulit terbuka tentang masalah saya. Pemimpin kelompok mendekati saya secara pribadi, menunjukkan kepedulian, dan mengatakan bahwa

saya tidak sendirian. Itu membuat saya berani berbagi dan merasa lebih lega setelah didoakan.

**A:** Bagaimana perubahan hidup yang dialami sebelum dan setelah bergabung dalam kelompok kecil?

**B:** Sebelum bergabung dalam kelompok kecil, saya sering merasa sendiri dan ragu dengan diri saya. Setelah bergabung, saya merasa lebih diterima, punya teman yang mendukung, dan lebih paham tentang tujuan hidup saya dalam Tuhan. Itu membuat saya lebih kuat dan memiliki kedamaian hati.